

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi karakteristik usia petugas upt puskesmas Sipispis yaitu golongan usia dengan median 35.0000, masa kerja dengan mean 9.0000, jenis kelamin terbanyak perempuan dengan jumlah 36 orang, jenis pekerjaan paling banyak bidan sebanyak 18 orang dan pendidikan terakhir paling banyak D'III sebanyak 23 orang.
2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada petugas upt puskesmas Sipispis dalam menggunakan APD tergolong dalam tingkat yang baik yaitu sebanyak sebanyak 75.5%.
3. Distribusi frekuensi tingkat sikap pada petugas upt puskesmas Sipispis dalam menggunakan APD tergolong dalam tingkat yang baik yaitu sebanyak sebanyak 60%.
4. Distribusi frekuensi tingkat perilaku pada petugas upt puskesmas Sipispis dalam menggunakan APD tergolong dalam tingkat yang baik yaitu sebanyak sebanyak 65%.
5. Alasan terbanyak petugas kesehatan di upt puskesmas Sipispis untuk tidak memakai APD sebelum adanya tindakan adalah karena sudah terbiasa tidak memakai 40%

6. Alasan terbanyak petugas kesehatan di upt puskesmas Sipispis menggunakan APD sebelum memberikan tindakan adalah karena sudah terbiasa tidak menggunakan APD (45%).
7. Distribusi frekuensi ketersediaan APD pada puskesmas Sipispis tergolong dalam tingkat yang baik yaitu sebanyak sebanyak 52,5%.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian daam skala besar dan menggunakan uju statistik dalam pengumpulan data agar tergambar keadaan yang sebenarnya
2. Diharapkan kepada pendidikan tinggi untuk memberikan pendidikan serta pelatihan terkait pencegahan infeksi khusus bagi tenaga kesehatan dan non kesehatan selama menjalankan pekerjaan di fasilitas kesehatan selama masa pandemi COVID-19.
3. Diharapkan institusi kesehatan dapat meningkatkan kuantits dan kualitas infrastruktur yang dapat mencegah tenaga kesehatan dan non kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan dari paparan virus COVID-19 dan menetapkan program serta kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Pencegahan penularan COVID-19. Kepada tenaga kesehatan dan non kesehatan di Puskesmas.